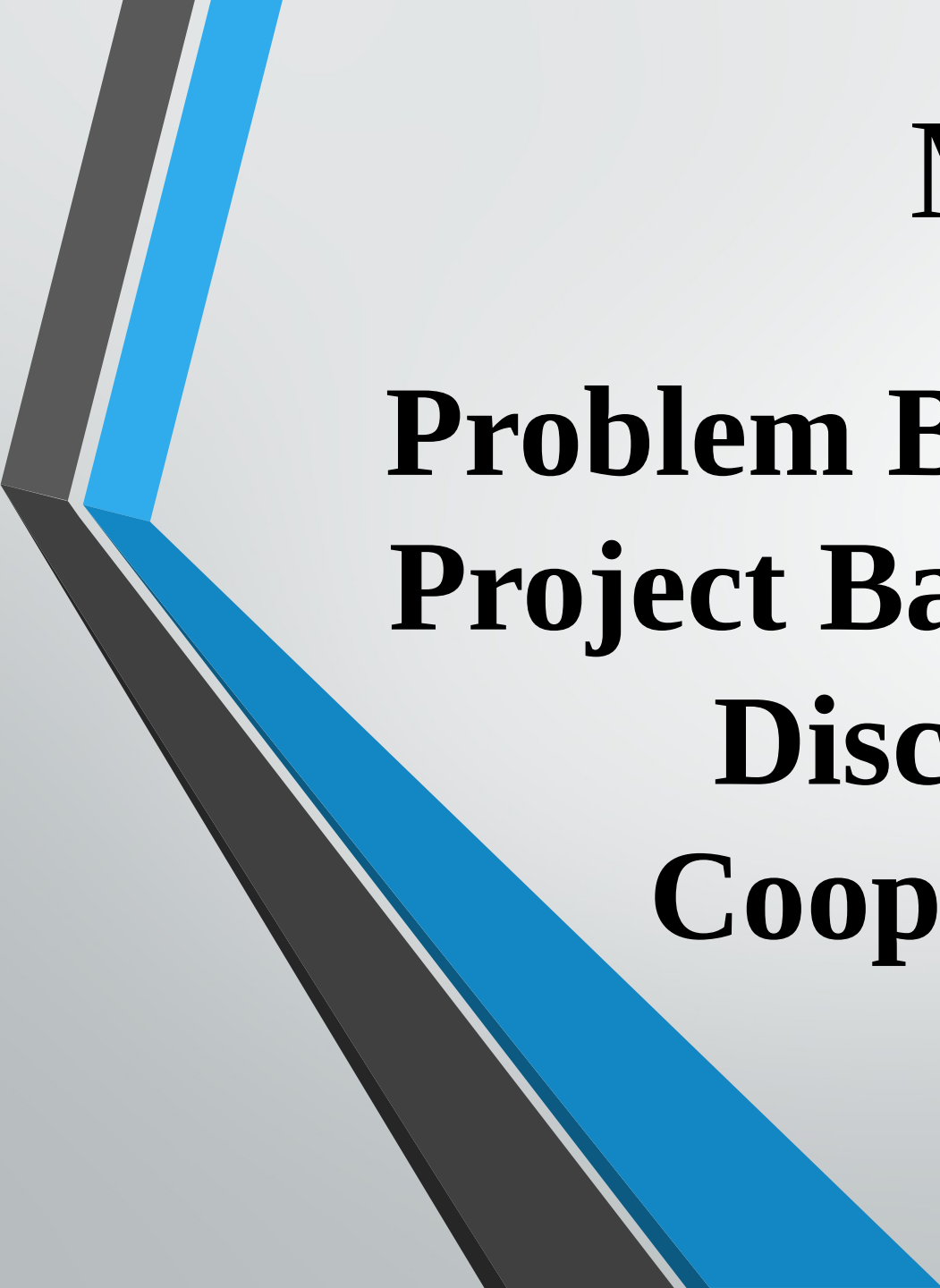




MATERI:

Problem Based Learning (PBL)

Project Based Learning (PJBL)

Discovery Learning

Cooperative Learning

Disusun Oleh:

Liswardi, S.Pd,Gr

PBL (PROBLEM BASED LEARNING)

➤ **Pengertian:**

Model pembelajaran berbasis masalah dimana siswa belajar melalui pemecahan masalah nyata untuk membangun pengetahuan dan keterampilan.

Langkah-Langkah Umum:

1. Model pembelajaran melalui penyingkapan/penemuan
2. Model pembelajaran berbasis masalah
3. Model pembelajaran berbasis proyek

➤ **Karakteristik yang tercakup dalam Problem Based Learning (PBL) antara lain:**

1. Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran;
2. Biasanya masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang (ill-structured);
3. Masalah biasanya menuntut perspektif majemuk (multiple-perspective);
4. Masalah membuat pembelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru;
5. Sangat mengutamakan belajar mandiri;
Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja, dan
Pembelajarannya kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.

Langkah-langkah pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

1. Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok.
 - ❖ Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.
2. Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.
 - ❖ Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
3. Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.
 - ❖ Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.

PJBL (PROJECT BASED LEARNING)

➤ Pengertian:

- Project Based Learning adalah salah satu **model pembelajaran** yang menjadikan proyek sebagai inti proses belajar. Siswa mempelajari konsep bukan dengan menghafalkannya lebih dulu, melainkan dengan merancang, melakukan, menghasilkan, dan mengevaluasi sebuah karya atau solusi atas masalah tertentu. Konsep yang dipelajari “menempel” pada proses pengerjaan proyek itu sendiri.

➤ Langkah-Langkah Umum:

1. Menentukan pertanyaan dasar
2. Mendesain perencanaan proyek
3. Menyusun jadwal
4. Memantau proses
5. Menguji hasil
6. Evaluasi dan refleksi

Karakteristik yang tercakup dalam Problem Based Learning (PBL) antara lain:

- **Centrality/Terpusat** Artinya, metode PjBL menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran.
- **Driving Question** atau memberikan pertanyaan kepada mahasiswa dari dosen.
- **Constructive Investigation.** Artinya, mahasiswa di dalam perkuliahan menggunakan metode PjBL akan melakukan investigasi atau penyelidikan pada masalah yang dijelaskan
- **Autonomy** yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah otonom. Dalam PjBL mahasiswa selaku peserta didik memiliki hak otonom melakukan apa saja untuk menjalankan proyek yang diberikan
- **Realisme**, yang artinya PjBL bersifat realistis karena mengusung masalah yang ada di dunia nyata. Sehingga bukan rekaan apalagi hasil imajinasi

DISCOVERY LEARNING

- **Pengertian:**
- Discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan pada sebuah penemuan yang dilakukan oleh peserta didik secara aktif.
- **Jenis Discovery Learning:**
 - Guide Discovery Learning, Jenis ini merupakan model pembelajaran berbasis penemuan terbimbing dengan melibatkan peserta didik secara aktif dan guru sebagai fasilitator.
 - Free Discovery Learning, Jenis ini adalah model pembelajaran berbasis penemuan yang dalam prosesnya tidak melibatkan guru.

Ciri-Ciri Discovery Learning

1. Berpusat Pada Siswa

Dalam model pembelajaran ini, ciri yang paling menonjol adalah siswa diberikan kesempatan untuk melakukan penyelidikan, penemuan, serta penyelesaian masalah secara aktif dan mandiri.

2. Adanya Kegiatan Eksplorasi dan Pemecahan Masalah

- Sebagai bentuk pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pada praktiknya akan banyak kegiatan eksplorasi dan *problem solving* yang dilaksanakan secara mandiri.

3. Adanya Kegiatan Mengasosiasikan Pengetahuan yang Sudah Dimiliki

- Ciri yang satu ini akan memberikan hasil *output* (keluaran) yang lebih bermakna.
- Peserta didik akan diarahkan untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan atau pengalaman yang sudah dimilikinya.

COOPERATIVE LEARNING

Pengertian:

Cooperative Learning adalah strategi belajar dimana siswa saling membantu dan berinteraksi secara aktif dalam kelompok untuk menuntaskan materi.

Tujuan utama meningkatkan hasil belajar akademik, melatih kemampuan berpikir kritis, serta membangun keterampilan sosial seperti komunikasi dan Kerjasama.

Unsur-Unsur Dasar:

- Saling ketergantungan positif
- Tanggungjawab perseorangan
- Interaksi tatap muka
- Keterampilan sosial

Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran Cooperative

1. Guru merancang pembelajaran
2. Guru merancang lembar observasi kegiatan siswa dalam belajar secara Bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil.
3. Dalam melakukan kegiatan obserbasi terhadap siswa, guru mengarahkan dan membimbing siswa, baik secara individual maupun kelompok
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasekan hasil kerjanya.

Tujuan Pembelajaran Kooperatif

1. Hasil belajar akademik

- Pembelajaran kooperatif meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis penting lainnya.

2. Penerimaan terhadap perbedaan individu

- Tujuan lain model pembelajaran kooperatif adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya.

3. Pengembangan keterampilan sosial

- Tujuan penting ketiga pembelajaran kooperatif adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi.